

BAB VI KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan usia dan paritas ibu bersalin dengan kejadian ketuban pecah dini di RSUD AROSUKA Solok tahun 2023-2024, maka didapatkan hasil yaitu sebagai berikut:

1. Karakteristik Ibu bersalin di RSUD AROSUKA SOLOK tahun 2023-2024 didapatkan data sebahagian besar dalam penelitian ini berpendidikan SMA dan sebagian besar responden memiliki pekerjaan sebagai IRT.
2. kurang dari separuh Ibu bersalin yaitu 65 orang (43,0%) di RSUD AROSUKA Solok tahun 2023-2024 yang mengalami KPD.
3. kurang dari separuh Ibu bersalin yaitu 62 orang (41,1%) di RSUD AROSUKA Solok tahun 2023-2024 berusia berisiko (<20 atau >35 tahun).
4. kurang dari separuh Ibu bersalin yaitu 19 orang (12,6%) di RSUD AROSUKA Solok tahun 2023-2024 diketahui memiliki paritas berisiko (paritas >3).
5. Tidak ada hubungan usia ibu bersalin dengan kejadian ketuban pecah dini di RSUD AROSUKA Solok tahun 2023-2024 dengan didapatkan nilai $p\text{-value}=0,917$.
6. Tidak ada hubungan antara paritas ibu bersalin dengan kejadian ketuban pecah dini di RSUD AROSUKA Solok tahun 2023-2024 dengan didapatkan nilai $p\text{-value}=0,874$.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Bagi Peneliti diharapkan menambah pengetahuan, wawasan berfikir, dan pengalaman peneliti khususnya mengenai Hubungan Usia dan Paritas Ibu Bersalin dengan Kejadian Ketuban pecah Dini.

2. Bagi Tempat Penelitian

Bagi Tempat Penelitian diharapkan untuk meningkatkan dokumentasi untuk ibu bersalin dan dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam pemberian asuhan kepada ibu bersalin dengan ketuban pecah dini.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi Institusi Pendidikan dapat dijadikan bahan referensi kepustakaan agar dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya dan sebagai panduan dalam mengembangkan ilmu yang didapatkan dalam perkuliahan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi Peneliti Selanjutnya disarankan sebaiknya dilakukan penelitian yang lebih lanjut mengenai faktor-faktor risiko ketuban pecah dini dengan menggunakan data primer atau menggunakan metode penelitian lain. Peneliti selanjutnya dapat meneliti variabel lain yang diduga faktor resiko ketuban pecah dini.